

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Salah satu upaya meningkatkan kinerja transportasi di wilayah Jabodetabek, dalam waktu dekat akan dioperasikan Jalan Tol Cimanggis – Cibitung yang merupakan bagian dari jalan tol Lingkar Luar Jakarta II (*JORR II*). Jalan tol ini memiliki panjang total 26,184 km dan menghubungkan Jalan Tol Jagorawi dengan Jalan Tol Jakarta - Cikampek. Seksi 1A, menghubungkan antara Jalan Tol Jagorawi di Simpang Susun Cimanggis, dengan Simpang Susun Jatikarya/Jalan Transyogi Cibubur, sepanjang 2,75 km yang saat ini sudah beroperasi. Adapun, Seksi 2, sepanjang 23,434 km, menghubungkan Simpang Susun Jatikarya/Jalan Transyogi Cibubur dengan Simpang Susun Cibitung, saat ini, masih dalam tahap konstruksi.

Pembangunan jalan tol ini, salah satunya, dimaksudkan untuk mengatasi masalah kemacetan di Jalan Alternatif Cibubur Transyogi dan pada kawasan industri MM2100, kawasan MM2100 ada lebih dari 180 perusahaan manufaktur yang beroperasi (Wijayanto, 2018). Jalan tol Cimanggis - Cibitung diperhitungkan memberikan peran penting dalam mendukung jalur logistik menuju ke kawasan industri tersebut. Selain itu, jalan tol ini, yang merupakan bagian dari *JORR II*, juga diharapkan mampu memperbaiki kinerja transportasi, khususnya jaringan jalan, di Wilayah Jabodetabek.

Pada tanggal 28 November 2020 Pukul 00.00 WIB, tarif untuk jalan tol ruas Cimanggis – Cibitung Seksi IA (*Junction Cimanggis-On/Off Ramp Jatikarya*) resmi diberlakukan. Adapun tarif jalan tol Cimanggis-Cibitung Seksi 1A (*Junction Cimanggis-On/Off Ramp Jatikarya*) untuk golongan I sebesar Rp 5.500 atau Rp 2.000/km.

Selanjutnya, penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis kemauan membayar atau *willingness to pay* (WTP) pengguna kendaraan golongan 1 sebagai *review* terhadap besaran tarif yang berlaku pada Jalan Tol Cimanggis-Cibitung saat ini. Pemeriksaan WTP dilakukan dengan pendekatan perilaku menggunakan data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan teknik *Stated Preference* (SP). Selain WTP, pada penelitian ini juga dilakukan analisis terhadap nilai kemampuan

membayar atau *ability to pay* (ATP).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Berapa besar tarif tol berdasarkan kemampuan membayar (*ability to pay*) dan kemauan membayar (*willingness to pay*) terhadap calon pengguna jalan tol Cimanggis - Cibitung golongan 1 kendaraan pribadi?
2. Bagaimana hubungan antara peluang terpilihnya tol terhadap perubahan tarif?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menyelesaikan permasalahan yang tergambar dalam perumusan masalah. Untuk mencapai maksud penelitian dengan baik, tujuan penelitian dibagi menjadi beberapa poin yang lebih sederhana, yaitu:

1. Melakukan analisis besaran tarif tol sesuai kemampuan (*ability to pay*) dan kesediaan/kemauan membayar (*willingness to pay*) masyarakat golongan 1 kendaraan pribadi dengan menggunakan pendekatan perilaku.
2. Mengetahui sensitivitas peluang terpilihnya tol terhadap perubahan tarif tol pada pengguna jalan tol golongan 1 kendaraan pribadi.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas dari rumusan masalah, maka penulis memberikan batasan masalah. Adapun batasan masalah yang digunakan meliputi:

1. Penelitian ini dialamatkan pada pelaku perjalanan sepanjang Koridor Cimanggis-Cibitung dan/atau pengguna jalan tol Cimanggis – Cibitung yang menggunakan golongan I kendaraan pribadi.
2. Penelitian ini tidak memperhitungkan keuntungan dan kerugian perusahaan pengelola jalan tol sebagai variabel perhitungan tarifnya.

Rujukan peraturan perundang-undangan yang digunakan adalah:

1. Undang Undang Nomor 38 tahun 2004 Tentang Jalan.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2005 Tentang Jalan Tol.
3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.43/PRT/M/2015 tentang Badan Pengatur Jalan Tol.

4. Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 1541/KPTS/M/2020 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor dan Besaran Tarif pada Jalan Tol Cimanggis-Cibitung Seksi IA (*Junction Cimanggis-On/Off Ramp Jatikarya*)

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Ilmiah

Digunakan sebagai bahan masukan atau sumber informasi untuk peneliti – peneliti selanjutnya yang akan meneliti terkait analisis tarif tol.

2. Manfaat Peneliti

Sebagai media dalam memperkaya wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kemampuan dan kemauan membayar masyarakat terhadap tarif tol yang akan beroperasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dan penulisan penelitian ini disusun ke dalam sejumlah bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penulisan penelitian.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan studi literatur yang membahas mengenai penjelasan jalan tol, Badan Pengatur Jalan Tol, pentarifan di jalan tol, teori permintaan dalam transportasi, metode analisis, teori statistika deskriptif, teori *Ability To Pay* (ATP) dan *Willingness To Pay* (WTP), model pemilihan rute, nilai waktu, teori mengenai teknik *Stated Preference*, teori untuk perhitungan analisis data, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini membahas mengenai lokasi penelitian, sampel penelitian, data –

data yang dibutuhkan dan diagram alir penelitian.

Bab 4 Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang pengolahan dan hasil analisis data-data yang telah didapat ketika melakukan survei *Stated Preference*.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan serta saran yang diambil dari hasil analisis data dan pembahasan.